



RINGKASAN

GHINA KHOIRUNNISA, Sistem Akuntansi Penjualan Minyak Goreng pada Perum Bulog Kantor Wilayah DKI Jakarta dan Banten (*Accounting System for Cooking Oil Sales at Perum Bulog DKI Jakarta and Banten Regional Offices*). Dibimbing oleh **IDA SYAFRIDA, SE., MSi**.

Perum Bulog Kanwil DKI Jakarta dan Banten bekerjasama dengan produsen yang sudah bekerjasama dengan pemerintahan untuk menyediakan minyak goreng subsidi sesuai harga eceran tertinggi (HET). Perum Bulog Kanwil DKI Jakarta memiliki dua sistem dalam menjual minyak goreng yaitu penjualan secara tunai dan kredit. Pengecer atau agen yang sudah memiliki kontrak untuk bekerjasama dengan Perum Bulog Kanwil DKI Jakarta dapat melakukan pembelian secara kredit, pembelian minyak secara tunai maupun kredit dapat dilakukan melalui telepon maupun datang langsung ke Perum Bulog Kanwil DKI Jakarta dan Banten.

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk menjelaskan kebijakan, fungsi yang terkait, dokumen apa saja yang dibutuhkan, prosedur dan bagan alir (*flow chart*), dan pengendalian internal dalam sistem akuntansi penjualan tunai dan kredit pada Perum Bulog Kanwil DKI Jakarta dan Banten.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Perusahaan Umum Badan Usaha Logistik (Perum Bulog) Kantor Wilayah DKI Jakarta dan Banten. Penulis melakukan penelitian atas sistem akuntansi penjualan minyak goreng di Perum BULOG Kanwil DKI Jakarta dan Banten. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka.

Pada sistem akuntansi penjualan tunai dan kredit minyak goreng pada Perum BULOG Kanwil DKI Jakarta dan Banten memiliki 5(lima) pembahasan yang akan dibahas pada laporan tugas akhir, yang pertama ada kebijakan atas penjualan yang dilakukan Perum BULOG Kanwil DKI Jakarta dan Banten, di dalamnya membahas ketentuan umum dan pola pembayaran. Kedua ada fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai dan kredit pada Perum Bulog Kanwil DKI Jakarta dan Banten, adapun fungsi yang terkait yaitu bagian komersial, pimpinan wilayah, bagian minkeu, bagian gudang dan bagian akuntansi. Ketiga ada dokumen yang digunakan/diterbitkan untuk merekam transaksi penjualan yang terjadi, adapun dokumen yang digunakan/diterbitkan ada 12 (duabelas) dokumen, yaitu *purchase orders* (PO), perjanjian jual beli (PJB), surat perintah setor (SPS), *delivery orders* (DO), berita acara serah terima (BAST), bukti timbang (BT), dokumen penyerahan barang (PD1K), faktur pajak (FP), rekapan transaksi penjualan (RTP), bukti setor/transfer (BS/BT), nota verifikasi (NV), dan kwitansi. Keempat ada prosedur saat akan dilakukannya penjualan, yaitu prosedur order penjualan, prosedur pembayaran, prosedur penyerahan barang, prosedur pengiriman barang, prosedur hasil penjualan tunai, prosedur pencatatan piutang, dan prosedur pencatatan akuntansi. Kelima ada Pengendalian internal yang dilakukan Perum Bulog Kanwil DKI Jakarta dan Banten ada 4 (empat) pengendalian, yaitu pengendalian organisasi, pengendalian praktik yang sehat, pengendalian praktik manajemen, dan pengendalian akses.

Kata kunci: sistem penjualan tunai dan kredit dan sistem pengendalian internal